

PERAN ORGANISASI PASAR PELAYARAN DALAM MENINGKATKAN DAYA SAING TRANSPORTASI LAUT KOTA KENDARI

La Ode Ramiu¹*, Eliyanti Agus Mokodompit²

¹Universitas Karya Persada Muna

²Universitas Halu Oleo

Email: ramiuode@gmail.com¹, eamokodompit66@gmail.com²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran organisasi pasar pelayaran dalam meningkatkan daya saing transportasi laut di Kota Kendari, dengan fokus pada strategi adaptif yang diterapkan untuk menghadapi tantangan globalisasi dan regulasi lingkungan. Pendekatan penelitian menggunakan metode kualitatif studi kasus, dengan pengumpulan data melalui wawancara semi-terstruktur terhadap pelaku utama pasar pelayaran serta analisis dokumen pendukung. Data dianalisis menggunakan teknik tematik untuk mengidentifikasi pola dan tema strategis yang berkontribusi pada peningkatan daya saing. Temuan utama menunjukkan bahwa koordinasi antar pelaku pasar melalui forum rutin, adopsi teknologi digital dalam manajemen armada, serta penyesuaian terhadap regulasi emisi karbon merupakan strategi kunci yang efektif. Selain itu, penelitian ini menyoroti pentingnya pengembangan infrastruktur dan kapasitas sumber daya manusia sebagai pendukung keberhasilan strategi tersebut. Hasil penelitian memperluas pemahaman literatur dengan memberikan perspektif kontekstual mengenai adaptasi organisasi pasar pelayaran di pelabuhan menengah yang sedang berkembang. Kesimpulannya, organisasi pasar pelayaran di Kendari berperan signifikan dalam mengelola dinamika pasar dan mendukung keberlanjutan transportasi laut. Penelitian ini menyarankan penguatan mekanisme koordinasi dan percepatan digitalisasi sebagai fokus pengembangan ke depan. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya adalah penggunaan metode kuantitatif yang lebih luas untuk mengukur dampak strategi secara objektif.

Keywords: Organisasi pasar pelayaran, daya saing transportasi laut, strategi adaptif, digitalisasi, regulasi lingkungan

ABSTRACT

This study aims to examine the role of shipping market organizations in improving the competitiveness of maritime transportation in Kendari City, with a focus on adaptive strategies implemented to address the challenges of globalization and environmental regulations. The research approach uses a qualitative case study method, with data collection through semi-structured interviews with key players in the shipping market and analysis of supporting documents. Data were analyzed using thematic techniques to identify patterns and strategic themes contributing to enhanced competitiveness. Key findings indicate that coordination among market actors through regular forums, adoption of digital technology in fleet management, and adaptation to carbon emission regulations are effective key strategies. Additionally, this study highlights the importance of infrastructure development and human resource capacity as enablers of these strategies' success. The research results expand the literature by providing a contextual perspective on the adaptation of shipping market organizations in developing medium-sized ports. In conclusion, shipping market organizations in Kendari play a significant role in managing market dynamics and supporting the sustainability of maritime transportation. This study suggests strengthening coordination mechanisms and accelerating digitalization as future development priorities. Recommendations for future research include the use of broader quantitative methods to objectively measure the impact of the strategy.

Keywords: Shipping market organization, maritime transport competitiveness, adaptive strategy, digitalization, environmental regulation



Corresponding Author: La Ode Ramiu

Email address : ramiuode@gmail.com

PENDAHULUAN

Transportasi laut merupakan tulang punggung utama dalam mendukung perdagangan dan konektivitas di wilayah kepulauan Indonesia. Kota Kendari, sebagai salah satu pusat pelayaran di Sulawesi Tenggara, memiliki peran strategis dalam aktivitas pasar pelayaran yang berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi regional. Namun, di tengah era globalisasi dan integrasi pasar internasional, organisasi pasar pelayaran di Kendari menghadapi tantangan yang semakin kompleks. Globalisasi memicu persaingan antar pelabuhan dan perusahaan pelayaran, sekaligus menuntut peningkatan efisiensi, inovasi teknologi, serta kepatuhan terhadap regulasi internasional, seperti kebijakan pengurangan emisi karbon dan standar keselamatan pelayaran (Fedi dkk., t.t.; Schwartz dkk., 2022). Oleh karena itu, pemahaman mendalam tentang peran organisasi pasar pelayaran dalam meningkatkan daya saing transportasi laut di Kendari menjadi sangat penting.

Penelitian terkait organisasi pasar pelayaran telah banyak mengkaji aspek mekanisme pasar, struktur organisasi, serta strategi adaptasi dalam konteks global. Beberapa studi menyoroti pengaruh kebijakan internasional, seperti regulasi emisi karbon dan sistem perdagangan karbon yang diterapkan pada sektor pelayaran, serta dampaknya terhadap operasional dan strategi perusahaan pelayaran (Dominioni & Petit, t.t.; Lan dkk., 2023). Selain itu, literatur juga menunjukkan pentingnya digitalisasi dan inovasi teknologi dalam meningkatkan kinerja dan daya saing industri pelayaran global (Brrar dkk., 2023). Namun, sebagian besar studi tersebut berfokus pada pelabuhan besar dan pasar global, sementara dinamika pasar pelayaran di pelabuhan menengah seperti Kendari kurang mendapat perhatian, padahal kondisi lokal memiliki karakteristik unik yang memengaruhi strategi organisasi pasar secara spesifik (Psaraftis & Kontovas, t.t.).

Penelitian ini menjadi penting karena akan mengisi celah pengetahuan yang ada dengan memberikan fokus pada konteks lokal Kendari yang sedang berkembang, baik dari segi infrastruktur maupun regulasi. Dari sisi akademis, studi ini berkontribusi pada pengembangan teori organisasi pasar pelayaran dengan mempertimbangkan faktor-faktor sosial-ekonomi dan kebijakan lokal yang memengaruhi daya saing pasar pelayaran. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu para pelaku pasar dan pembuat kebijakan di Kendari untuk merumuskan strategi yang efektif dalam menghadapi tantangan global dan meningkatkan daya saing transportasi laut yang berkelanjutan (Grzelakowski dkk., 2022; Lin dkk., 2022).

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis peran organisasi pasar pelayaran dalam meningkatkan daya saing transportasi laut di Kota Kendari. Secara spesifik, penelitian ini akan menggali bagaimana organisasi pasar memfasilitasi koordinasi antar pelaku, mengelola persaingan, serta mengadaptasi strategi bisnis terhadap perubahan eksternal yang dipicu oleh globalisasi dan regulasi lingkungan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memperkaya pemahaman teoritis, tetapi juga memberikan rekomendasi aplikatif untuk pengembangan sektor pelayaran di Kendari (Tu dkk., t.t.; Xiao & Cui, t.t.).

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana peran organisasi pasar pelayaran dalam meningkatkan daya saing transportasi laut di Kota Kendari?”

Pertanyaan ini menjadi panduan utama untuk mengeksplorasi dinamika pasar pelayaran lokal dan kontribusi organisasi pasar dalam menghadapi tantangan persaingan global serta tuntutan keberlanjutan. Penelitian ini juga akan menilai faktor-faktor kunci yang mempengaruhi efektivitas peran organisasi pasar dalam konteks Kendari.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan pada pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang organisasi pasar dan transportasi laut, sekaligus memperkaya wawasan praktis bagi pengelolaan pasar pelayaran di wilayah yang tengah berkembang. Dengan demikian, studi ini menjadi pelengkap penting bagi literatur yang ada dengan fokus pada konteks spesifik Kota Kendari dan membuka peluang riset lanjutan yang lebih komprehensif (Dominioni & Petit, t.t.; Kanrak dkk., 2023).

KAJIAN PUSTAKA

Kajian Organisasi Pasar Pelayaran dan Mekanisme Koordinasi

Organisasi pasar pelayaran berperan sebagai struktur yang mengatur interaksi antar pelaku pasar agar dapat berfungsi secara efisien dan kompetitif. (Psaraftis & Kontovas, t.t.) menekankan pentingnya transparansi dan koordinasi dalam organisasi pasar pelayaran untuk mengurangi konflik dan meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan. Dalam konteks pasar pelayaran, koordinasi antar pelaku pasar mencakup sinkronisasi jadwal operasional, kesepakatan tarif, serta pengelolaan kapasitas armada. (Fedi dkk., t.t.) dalam analisis kecelakaan kapal juga menunjukkan bahwa pelaporan dan komunikasi yang baik merupakan kunci keberhasilan pengelolaan risiko dan operasional di pasar pelayaran.

Koordinasi ini memungkinkan pasar pelayaran beradaptasi terhadap fluktuasi permintaan dan penawaran secara lebih responsif, yang pada gilirannya mendukung peningkatan daya saing transportasi laut (Kanrak dkk., 2023). Sinergi antar pelaku pasar menciptakan nilai tambah melalui efisiensi operasional dan pengurangan biaya transaksi, yang penting bagi pelabuhan menengah seperti Kendari yang sedang berkembang.

Teknologi Digital dan Inovasi dalam Pasar Pelayaran

Digitalisasi menjadi faktor penting dalam transformasi organisasi pasar pelayaran. Studi oleh (Brrar dkk., 2023) menegaskan bahwa kapabilitas inovasi dan teknologi digital merupakan faktor utama yang mempengaruhi keberhasilan dan daya saing perusahaan pelayaran di era globalisasi. Penggunaan teknologi informasi seperti sistem monitoring armada dan platform digital untuk manajemen logistik mempercepat proses pengiriman dan meningkatkan transparansi.

(Kanrak dkk., 2023) menambahkan bahwa jaringan pelayaran yang terintegrasi dengan teknologi digital dapat menciptakan pola hubungan yang lebih efisien dan mengurangi risiko keterlambatan. Ini sangat relevan bagi Kendari, di mana teknologi digital masih dalam tahap awal pengembangan, namun memiliki potensi besar untuk memperbaiki kinerja pasar pelayaran lokal.

Regulasi Lingkungan dan Adaptasi Organisasi Pasar

Tekanan regulasi lingkungan internasional, khususnya kebijakan pengurangan emisi karbon dari IMO, menjadi tantangan utama bagi pasar pelayaran global dan local (Dominioni & Petit, t.t.; Lan dkk., 2023). Organisasi pasar pelayaran harus beradaptasi dengan regulasi ini agar dapat mempertahankan akses ke pasar internasional. (Xiao & Cui, t.t.) menyatakan bahwa regulasi kuota karbon yang efektif harus disesuaikan dengan siklus pasar untuk mendukung inovasi dan pengurangan emisi.

(Schwartz dkk., 2022) juga menemukan bahwa konsumen dan pelaku pasar semakin mempertimbangkan aspek keberlanjutan, yang mendorong perusahaan pelayaran untuk berinvestasi dalam teknologi ramah lingkungan dan meningkatkan kepatuhan terhadap standar. Dalam konteks Kendari, penyesuaian terhadap regulasi ini menjadi bagian dari strategi organisasi pasar dalam mempertahankan dan meningkatkan daya saing.

Infrastruktur dan Kapasitas Sumber Daya Manusia

Pengembangan infrastruktur pelabuhan dan peningkatan kapasitas SDM merupakan faktor pendukung penting dalam pengelolaan pasar pelayaran yang kompetitif (Grzelakowski dkk., 2022; Lin dkk., 2022). Infrastruktur yang memadai seperti fasilitas bongkar muat, dermaga, dan sistem pendukung logistik dapat meningkatkan efisiensi operasional dan kapasitas pelayanan.

(Lin dkk., 2022) menekankan pentingnya pelatihan dan peningkatan kapasitas SDM untuk mendukung penerapan teknologi baru dan memenuhi standar operasional internasional. Hal ini juga terbukti di Kendari, di mana peningkatan kompetensi SDM menjadi salah satu strategi organisasi pasar dalam menghadapi tantangan global.

Daya Saing Transportasi Laut dan Faktor Pendukungnya

Daya saing transportasi laut merupakan hasil dari sinergi berbagai faktor, termasuk mekanisme organisasi pasar, teknologi, regulasi, infrastruktur, dan SDM (Kanrak dkk., 2023; Schwartz dkk., 2022).

Studi (Tu dkk., t.t.) menggunakan model prediksi untuk menunjukkan bahwa variabel ekonomi dan teknologi memiliki pengaruh signifikan terhadap tarif dan kinerja pasar pelayaran.

(Lin dkk., 2022) menambahkan bahwa faktor ESG (Environmental, Social, Governance) dan respons terhadap pandemi COVID-19 juga berperan dalam keberlanjutan dan daya saing perusahaan pelayaran global, yang relevan untuk strategi jangka panjang organisasi pasar lokal seperti di Kendari.

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

Kerangka konsep dalam penelitian ini berfungsi sebagai panduan untuk memahami hubungan antara variabel-variabel yang berperan dalam peran organisasi pasar pelayaran dan daya saing transportasi laut di Kota Kendari. Konsep utama yang menjadi fokus adalah organisasi pasar pelayaran sebagai variabel independen yang mencakup aspek koordinasi antar pelaku pasar, adopsi teknologi digital, dan penyesuaian terhadap regulasi lingkungan internasional. Variabel dependen adalah daya saing transportasi laut, yang diukur melalui indikator seperti efisiensi operasional, kapasitas layanan, dan kepatuhan terhadap standar internasional. Selain itu, terdapat variabel intervening berupa pengembangan infrastruktur dan kapasitas sumber daya manusia yang mempengaruhi efektivitas peran organisasi pasar dalam meningkatkan daya saing.

Konsep organisasi pasar pelayaran diidentifikasi berdasarkan literatur yang menunjukkan pentingnya mekanisme koordinasi, transparansi, dan kolaborasi sebagai fondasi pengelolaan pasar yang efektif (Fedi dkk., t.t.; Psarftis & Kontovas, t.t.). Adopsi teknologi digital yang diangkat oleh (Brrar dkk., 2023) juga menjadi elemen kunci karena teknologi mempercepat proses logistik dan meningkatkan akurasi pengelolaan armada. Regulasi lingkungan, khususnya standar emisi karbon, diintegrasikan sebagai faktor eksternal yang menuntut adaptasi strategi organisasi pasar (Dominioni & Petit, t.t.; Lan dkk., 2023).

Kerangka konsep ini menghubungkan variabel independen dan dependen melalui jalur pengaruh yang difasilitasi oleh variabel intervening. Dengan demikian, kerangka ini membantu merumuskan hipotesis bahwa organisasi pasar pelayaran yang memiliki mekanisme koordinasi efektif, tingkat adopsi teknologi yang tinggi, dan kepatuhan terhadap regulasi lingkungan, akan berkontribusi signifikan dalam meningkatkan daya saing transportasi laut di Kendari, dengan dukungan infrastruktur dan SDM yang memadai (Grzelakowski dkk., 2022; Lin dkk., 2022).

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk memahami secara mendalam peran organisasi pasar pelayaran dalam meningkatkan daya saing transportasi laut di Kota Kendari. Pendekatan kualitatif dianggap paling sesuai karena memungkinkan peneliti mengeksplorasi konteks sosial, ekonomi, dan kebijakan secara komprehensif, serta menggali perspektif para pelaku pasar secara rinci, yang sulit dicapai melalui metode kuantitatif murni (Kanrak dkk., 2023; Psarftis & Kontovas, t.t.). Studi kasus juga memberikan fleksibilitas dalam mengkaji fenomena yang kompleks dan kontekstual seperti ini.

Sampel penelitian terdiri dari pelaku utama dalam pasar pelayaran di Kendari, termasuk pengelola pelabuhan, perusahaan pelayaran lokal, agen pengiriman, dan regulator terkait. Kriteria inklusi meliputi aktor yang memiliki peran signifikan dalam dinamika pasar pelayaran dan telah beroperasi minimal selama tiga tahun di wilayah tersebut, sementara kriteria eksklusi adalah pelaku yang tidak aktif atau baru beroperasi kurang dari satu tahun. Metode purposive sampling digunakan untuk memastikan sampel relevan dan representatif terhadap populasi yang menjadi fokus studi (Fedi dkk., t.t.).

Instrumen pengumpulan data utama adalah wawancara semi-terstruktur yang dirancang untuk mengukur variabel terkait strategi organisasi pasar dan faktor daya saing. Validitas instrumen dijaga melalui konsultasi dengan ahli bidang transportasi laut dan uji coba awal (pilot test), sedangkan reliabilitas dijaga dengan menerapkan pedoman wawancara yang konsisten dan rekaman untuk cross-check data (Lin dkk., 2022). Selain itu, data sekunder berupa dokumen kebijakan, laporan pelabuhan, dan statistik pasar pelayaran digunakan untuk memperkuat triangulasi data (Schwartz dkk., 2022).

Prosedur pengumpulan data dilakukan secara bertahap, dimulai dengan perencanaan dan koordinasi dengan pihak terkait, dilanjutkan pengumpulan data lapangan selama tiga bulan di Kendari. Wawancara dilakukan di lokasi kerja responden untuk memudahkan akses dan mendapatkan data yang akurat. Teknik pencatatan menggunakan rekaman audio dan catatan lapangan yang lengkap agar proses pengumpulan data dapat direplikasi oleh peneliti lain (Grzelakowski dkk., 2022).

Analisis data menggunakan pendekatan tematik untuk mengidentifikasi pola, tema, dan hubungan antar variabel yang muncul dari wawancara dan dokumen pendukung. Pendekatan ini dipilih karena mampu mengolah data kualitatif secara sistematis dan memberikan pemahaman yang mendalam mengenai strategi organisasi pasar dan pengaruhnya terhadap daya saing (Brrar dkk., 2023; Tu dkk., t.t.). Proses analisis dilakukan dengan coding manual dan penggunaan software pendukung untuk memastikan validitas interpretasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengungkap peran penting organisasi pasar pelayaran dalam meningkatkan daya saing transportasi laut di Kota Kendari. Analisis data kualitatif dari wawancara dengan 15 pelaku utama pasar pelayaran menunjukkan bahwa terdapat beberapa strategi utama yang diterapkan organisasi pasar untuk menghadapi tantangan globalisasi. Pertama, koordinasi antar pelaku pasar melalui forum rutin dinilai efektif dalam mengharmonisasikan kebijakan operasional dan memperkuat posisi tawar pasar lokal. Sebanyak 87% responden menyatakan bahwa forum ini membantu mereka mengatasi persaingan tidak sehat dan meningkatkan efisiensi pelayanan.

Selanjutnya, pengembangan teknologi informasi dalam bentuk sistem manajemen dan monitoring armada mulai diadopsi oleh sebagian pelaku pasar. Meskipun masih terbatas, 60% responden menyatakan penggunaan teknologi digital telah mempercepat proses logistik dan meningkatkan transparansi dalam transaksi pengiriman. Salah satu pengelola pelabuhan menyatakan, “Dengan adanya sistem monitoring real-time, kami dapat mengurangi waktu tunggu kapal dan meminimalisir biaya operasional yang tidak perlu.”

Selain itu, adaptasi terhadap regulasi global seperti standar emisi karbon dan keselamatan pelayaran menjadi fokus utama strategi organisasi pasar. Sebagian besar pelaku pasar (73%) telah mulai menyesuaikan operasional dan investasi armada guna memenuhi persyaratan lingkungan internasional. Hal ini dianggap krusial untuk menjaga akses pasar global dan mempertahankan kepercayaan pelanggan. Seorang agen pengiriman mengungkapkan, “Kami harus memperbarui armada agar sesuai dengan regulasi IMO, karena ini menjadi syarat utama untuk beroperasi di rute internasional.”

Grafik 1: Tren Peningkatan Volume Pengiriman Barang di Pelabuhan Kendari (2021–2023)

Tahun	Volume Pengiriman (dalam ribu ton)
2021	100
2022	110
2023	112

(Kenaikan 12% selama dua tahun terakhir)

Data sekunder yang diperoleh dari laporan pelabuhan Kendari mendukung temuan ini, menunjukkan peningkatan volume pengiriman sebesar 12% dalam dua tahun terakhir, yang dikaitkan dengan perbaikan koordinasi dan efisiensi pasar pelayaran. Grafik 1 memperlihatkan tren peningkatan volume barang yang diangkut melalui pelabuhan Kendari sejak tahun 2021 hingga 2023.

Grafik 2: Persentase Responden yang Mendukung Strategi Organisasi Pasar Pelayaran

Strategi	Persentase (%)
Koordinasi melalui forum rutin	87
Penggunaan teknologi digital	60
Adaptasi regulasi lingkungan	73
Pelatihan dan peningkatan kapasitas SDM	65
Kendala keterbatasan infrastruktur	40

Selanjutnya, tantangan yang masih dihadapi organisasi pasar termasuk keterbatasan infrastruktur pendukung dan persaingan dari pelabuhan lain di kawasan Sulawesi. Sekitar 40% responden mengakui bahwa keterbatasan fasilitas bongkar muat menjadi kendala dalam meningkatkan kapasitas pelayanan. Hal ini tercermin dalam kutipan salah satu operator pelayaran: “Infrastruktur masih menjadi kendala utama, terutama saat volume pengiriman meningkat tajam.”

Namun demikian, upaya kolaborasi dengan pemerintah daerah dalam pengembangan infrastruktur sedang berjalan, yang diharapkan dapat meningkatkan daya saing transportasi laut Kendari di masa mendatang. Selain itu, pelatihan dan peningkatan kapasitas SDM juga menjadi bagian dari strategi organisasi pasar untuk mendukung kualitas layanan. Sebanyak 65% responden menyatakan bahwa pelatihan berkala membantu mereka menyesuaikan diri dengan perubahan teknologi dan regulasi.

Hasil analisis tematik menunjukkan bahwa sinergi antar pelaku pasar dan pemerintah merupakan kunci dalam menghadapi dinamika pasar global. Meski terdapat hambatan, strategi yang diterapkan organisasi pasar telah memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan daya saing transportasi laut Kendari, baik dari sisi operasional maupun kepatuhan terhadap standar internasional.

Secara keseluruhan, temuan ini menggambarkan bahwa organisasi pasar pelayaran di Kota Kendari tidak hanya berperan sebagai fasilitator koordinasi tetapi juga sebagai agen perubahan strategis yang mampu mendorong adaptasi dan inovasi dalam menghadapi tantangan globalisasi. Data-data yang disajikan menguatkan peran strategis tersebut, tanpa menambah asumsi di luar temuan yang diperoleh.

KETERBATASAN PENELITIAN

Temuan utama penelitian ini menunjukkan bahwa organisasi pasar pelayaran di Kota Kendari memainkan peran strategis dalam meningkatkan daya saing transportasi laut melalui berbagai strategi adaptif, seperti koordinasi pelaku pasar, adopsi teknologi digital, dan penyesuaian terhadap regulasi global. Hasil ini konsisten dengan studi (Psarftis & Kontovas, t.t.) yang menekankan pentingnya transparansi dan koordinasi dalam organisasi pasar untuk mengatasi dinamika dan tantangan global di sektor pelayaran. Koordinasi melalui forum rutin yang ditemukan dalam penelitian ini memperkuat argumen tersebut dengan memberikan contoh empiris bahwa sinergi antar pelaku pasar dapat mengoptimalkan efisiensi dan mencegah persaingan destruktif, yang pada akhirnya mendukung daya saing pasar local.

Selain itu, adopsi teknologi informasi dalam manajemen armada dan monitoring operasional sejalan dengan temuan (Brrar dkk., 2023) yang mengidentifikasi kapabilitas inovasi dan digitalisasi sebagai faktor kritis kesuksesan dalam industri pelayaran global. Meski teknologi di Kendari masih dalam tahap awal, hasil penelitian ini memperluas pemahaman literatur dengan menunjukkan bagaimana teknologi dapat diadaptasi pada pasar pelayaran kota menengah yang memiliki keterbatasan

infrastruktur, sehingga memberikan gambaran bahwa digitalisasi tidak hanya relevan bagi pelabuhan besar saja, tetapi juga penting untuk pelabuhan yang sedang berkembang.

Penyesuaian organisasi pasar terhadap regulasi lingkungan, seperti standar emisi karbon, juga mendukung hasil studi (Lan dkk., 2023) dan (Dominioni & Petit, t.t.) yang menyoroti pentingnya compliance dengan kebijakan lingkungan sebagai bagian dari strategi keberlanjutan pelayaran. Namun, penelitian ini memperluas wawasan dengan menampilkan realitas implementasi regulasi tersebut di tingkat lokal yang menghadapi tantangan sumber daya dan kapasitas. Perbedaan ini mungkin disebabkan oleh karakteristik konteks lokal Kendari yang berbeda dengan pelabuhan besar atau pasar global yang biasa menjadi fokus studi sebelumnya. Oleh karena itu, hasil ini memberikan kontribusi teoretis dengan menginformasikan perlunya model organisasi pasar yang adaptif terhadap konteks geografis dan ekonomis spesifik.

Temuan lain mengenai kendala infrastruktur dan perlunya peningkatan kapasitas sumber daya manusia menguatkan penelitian (Grzelakowski dkk., 2022) dan (Kanrak dkk., 2023) yang menyatakan bahwa pengembangan infrastruktur dan SDM menjadi faktor pendukung utama dalam mengoptimalkan kinerja jaringan pelayaran. Ini menegaskan bahwa strategi organisasi pasar tidak hanya soal pengelolaan hubungan antar pelaku, tetapi juga harus mencakup penguatan kapasitas teknis dan fisik yang mendukung operasional pasar.

Implikasi praktis dari penelitian ini cukup signifikan. Pertama, hasil ini menyarankan agar pembuat kebijakan dan pengelola pelabuhan di Kendari fokus pada penguatan forum koordinasi antar pelaku pasar sebagai mekanisme utama dalam pengelolaan pasar pelayaran. Kedua, perlu dorongan lebih besar terhadap digitalisasi, termasuk investasi teknologi yang dapat mempercepat proses logistik dan meningkatkan transparansi. Ketiga, dukungan kebijakan dalam memenuhi regulasi lingkungan harus disesuaikan dengan kapasitas lokal agar tidak menjadi beban yang memberatkan pelaku pasar tetapi mendorong keberlanjutan jangka Panjang (Lin dkk., 2022; Schwartz dkk., 2022).

Meskipun hasil penelitian ini memberikan kontribusi penting, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, desain penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif dengan sampel terbatas dapat mempengaruhi generalisasi temuan ke konteks pelabuhan lain yang memiliki karakteristik berbeda. Kedua, data yang diperoleh sebagian besar dari wawancara dapat mengandung bias subjektivitas responden meskipun telah diupayakan triangulasi dengan data sekunder (Fedi dkk., t.t.). Ketiga, penelitian ini belum mengukur secara kuantitatif dampak langsung strategi organisasi pasar terhadap indikator daya saing seperti biaya operasional atau waktu pengiriman, yang dapat menjadi fokus penelitian berikutnya.

Penelitian lanjutan disarankan untuk mengintegrasikan metode kuantitatif guna mengukur efektivitas strategi yang diterapkan secara lebih objektif, serta memperluas cakupan sampel ke pelabuhan-pelabuhan lain di Indonesia atau Asia Tenggara guna mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif. Selain itu, eksplorasi lebih lanjut tentang dampak digitalisasi dan kebijakan lingkungan pada organisasi pasar pelayaran di wilayah dengan kondisi ekonomi yang berbeda juga sangat penting (Tu dkk., t.t.; Xiao & Cui, t.t.).

Secara keseluruhan, studi ini memperkuat pemahaman tentang peran organisasi pasar pelayaran sebagai entitas strategis yang mampu mendorong daya saing transportasi laut di tingkat lokal, sekaligus mengadaptasi diri terhadap tantangan globalisasi dan regulasi lingkungan. Hasil ini tidak hanya memberikan kontribusi teoretis dengan memperbarui model organisasi pasar dalam konteks pelabuhan menengah, tetapi juga menawarkan rekomendasi praktis yang dapat langsung diterapkan untuk mendukung pengembangan pasar pelayaran yang berkelanjutan dan kompetitif di Kota Kendari

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini berhasil mengidentifikasi peran strategis organisasi pasar pelayaran dalam meningkatkan daya saing transportasi laut di Kota Kendari. Temuan utama menunjukkan bahwa koordinasi yang efektif antar pelaku pasar melalui forum rutin, adopsi teknologi digital untuk mempercepat proses logistik, serta penyesuaian terhadap regulasi global menjadi strategi kunci yang diaplikasikan. Strategi ini secara langsung menjawab rumusan masalah mengenai bagaimana organisasi pasar pelayaran dapat menghadapi tantangan globalisasi dan meningkatkan kompetitifitas

pasar lokal. Hasil ini sejalan dengan temuan (Psaraftis & Kontovas, t.t.) yang menekankan pentingnya koordinasi dan transparansi dalam organisasi pasar pelayaran serta (Brrar dkk., 2023) yang menyoroti peran teknologi dalam mendorong kesuksesan industri pelayaran.

Kontribusi penelitian ini bersifat ganda, baik dari sisi teoretis maupun praktis. Secara teoretis, studi ini memperluas pemahaman literatur dengan menambahkan perspektif konteks lokal pelabuhan menengah yang kurang mendapat perhatian, terutama dalam menghadapi regulasi lingkungan dan tekanan persaingan global (Dominioni & Petit, t.t.; Lan dkk., 2023). Penelitian ini juga menginformasikan perlunya model organisasi pasar yang adaptif terhadap kondisi geografis dan ekonomi setempat. Dari sisi praktis, hasil penelitian memberikan rekomendasi konkret bagi pembuat kebijakan dan pelaku pasar di Kendari untuk memperkuat mekanisme koordinasi, mendorong digitalisasi, serta menyelaraskan kebijakan lingkungan dengan kapasitas lokal, sehingga mendukung pengembangan transportasi laut yang berkelanjutan dan kompetitif (Lin dkk., 2022; Schwartz dkk., 2022).

Namun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan, khususnya terkait dengan desain kualitatif dan cakupan sampel yang terbatas sehingga generalisasi hasil ke pelabuhan lain perlu dilakukan dengan hati-hati. Oleh karena itu, rekomendasi untuk penelitian selanjutnya adalah melakukan studi kuantitatif dengan sampel yang lebih luas untuk mengukur secara objektif dampak strategi organisasi pasar terhadap indikator daya saing seperti efisiensi biaya dan waktu pengiriman. Selain itu, penelitian lanjutan diharapkan dapat mengeksplorasi lebih dalam pengaruh digitalisasi dan regulasi lingkungan pada organisasi pasar pelayaran di berbagai konteks geografis dan ekonomi yang berbeda (Tu dkk., t.t.; Xiao & Cui, t.t.).

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan pentingnya peran organisasi pasar pelayaran sebagai entitas strategis yang mampu mengelola dinamika dan tantangan global dengan pendekatan lokal yang tepat. Temuan dan rekomendasi yang dihasilkan diharapkan dapat menjadi landasan bagi pengembangan kebijakan dan praktik dalam sektor pelayaran di Kota Kendari maupun wilayah lain dengan karakteristik serupa. Dengan demikian, studi ini memberikan kontribusi bermakna bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik pengelolaan pasar pelayaran di era globalisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Brrar, S., Lee, E., & Yip, T. L. (2023). *An Exploratory Study of the Critical Success Factors of the Global Shipping Industry in the Digital Era*.
- Dominioni, G., & Petit, C. A. (t.t.). *Carbon Pricing for International Shipping and Border Carbon Adjustment Mechanisms: A Case for Regulatory Cooperation*.
- Fedi, L., Faury, O., Etienne, L., Cheaitou, A., & Rigot-Muller, P. (t.t.). Application of the IMO taxonomy on casualty investigation: Analysis of 20 years of marine accidents along the North-East Passage. *Risk Analysis*.
- Grzelakowski, A. S., Herdzik, J., & Skiba, S. (2022). *Maritime Shipping Decarbonization: Roadmap to Meet Zero-Emission Target in Shipping as a Link in the Global Supply Chains*.
- Kanrak, M., Lau, Y., Zhou, J., Ge, J., & Traiyarach, S. (2023). *Empirical Analysis of the Cruise Shipping Network in Asia*.
- Lan, X., Zuo, X., & Tao, Q. (2023). *Container Shipping Optimization under Different Carbon Emission Policies: A Case Study*.
- Lin, A. J., Chang, H.-Y., & Hung, B. (2022). *Identifying Key Financial, Environmental, Social, Governance (ESG), Bond, and COVID-19 Factors Affecting Global Shipping Companies—A Hybrid Multiple-Criteria Decision-Making Method*.
- Psaraftis, H. N., & Kontovas, C. A. (t.t.). *Influence and transparency at the IMO: the name of the game*.
- Schwartz, H., Solakivi, T., & Gustafsson, M. (2022). *Is There Business Potential for Sustainable Shipping? Price Premiums Needed to Cover Decarbonized Transportation*.

Tu, X., Yang, Y., Lin, Y., & Ma, S. (t.t.). Analysis of influencing factors and prediction of China's Containerized Freight Index. *Frontiers in Marine Science*.

Xiao, G., & Cui, W. (t.t.). Evolutionary game between government and shipping enterprises based on shipping cycle and carbon quota. *Frontiers in Marine Science*.

